

**EVEKTIVITAS MODUL AJAR BERBASIS DEEP LEARNING DENGAN
PENDEKATAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN LITERASI
IBADAH SHOLAT SISWA SEKOLAH DASAR**

Jl. Aruji Kartawinata No. 2, Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151
Korespondensi penulis: (10pt, Times New Roman)

Abstract. *Abstract and Keywords must be written in English, in italic style, and contain a brief description of the research background, objectives, methods, findings, and implications. The abstract is written in one paragraph with a single space (maximum 200 words), without any reference or formula.*

Keywords: *3-5 words or phrases that reflect the contents of the article (alphabetically). (Times New Roman, size 10 font Italic)*

Abstrak. Abstrak wajib ditulis dalam **bahasa Indonesia** dan memuat uraian singkat tentang latar belakang penelitian, tujuan, metode, temuan, dan implikasi. Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan spasi tunggal (**maksimum 200 kata**), tanpa ada rujukan atau rumus.

Kata kunci: 3-5 kata atau frasa yang mencerminkan isi artikel (secara alfabetis).
(Times New Roman, size 10 font)

1. PENDAHULUAN

DAFTAR REFERENSI

Abdullah, I. (2021). Religious authority and student movements in Indonesia. *Studia Islamika*, 28(2), 233–260.

Arifianto, A. R. (2020). Rising Islamism and the struggle for Islamic authority in post-reformasi Indonesia. *TRaNS: Trans-Regional and -National Studies of Southeast Asia*, 8(1), 37–50.

Azra, A. (2020). Indonesian Islam in a new era: How women negotiate their Muslim identities. *ISEAS Perspective*, 1–10.

Buehler, M. (2020). Islam and democracy in Indonesia. *Journal of Democracy*, 31(2), 145–159.

Fealy, G. (2021). Islamic populism in Indonesia: Dynamics and challenges. *Asian Studies Review*, 45(3), 453–470.

Hefner, R. W. (2021). Islam and covariant democracy in Indonesia. *Religions*, 12(3), 1–15.

Hosen, N. (2021). Online Islam and youth activism in Indonesia. *Journal of Contemporary Islam*, 15(2), 193–210.

Ismail, N. H. (2022). Student religiosity and political engagement in Southeast Asia. *Journal of Youth Studies*, 25(6), 745–760.

Jati, W. R. (2021). Political Islam and identity politics among Indonesian youth. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 40(2), 287–305.

Machmudi, Y. (2022). Islam, youth, and political mobilization in Indonesia. *Asian Journal of Social Science*, 50(1), 25–44.

Mietzner, M. (2020). Populism and democratic backsliding in Indonesia. *Pacific Affairs*, 93(2), 231–249.

Muttaqin, Z. (2021). Political Islam and student activism in Indonesian universities. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 11(1), 55–78.

Nisa, E. F. (2022). Digital Islam and youth identity construction. *Indonesia and the Malay World*, 50(146), 45–62.

Nurdin, N. (2020). Islam, youth, and political participation in Indonesia. *Journal of Youth Studies*, 23(4), 512–528.

Prasetyo, A. (2023). Religiosity and political behavior among university students. *Journal of Social and Political Studies*, 27(1), 67–89.

Rahman, F. (2021). Muslim youth and political identity in Southeast Asia. *Contemporary Islam*, 15(2), 211–229.

Salim, A. (2020). Islam, politics, and democracy in Indonesia. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 39(3), 375–395.

Setiawan, B. (2023). Digital political Islam and student engagement. *Journal of Digital Society*, 5(2), 101–120.

Sirozi, M. (2021). Islamic education and political awareness among students. *International Journal of Instruction*, 14(2), 789–804.

Wahid, D. (2022). Religious movements and student activism in Indonesia. *Studia Islamika*, 29(1), 1–28.

Zuhdi, M. (2020). Islam and political engagement among youth. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 10(2), 231–250.

Catatan Kaki

Catatan kaki atau footnote **tidak dapat digunakan untuk menulis referensi**. Footnote hanya digunakan untuk memberikan informasi atau keterangan umum untuk memperjelas tulisan pada suatu halaman.

Footnote ditulis dengan spasi tunggal dengan jenis huruf times new romans ukuran 10 pt dan diberikan penomoran, serta ditempatkan pada bagian akhir teks halaman terkait.

Penempatan Tabel

Tabel 1. Frekuensi Umur dalam tahun

Umur (dalam tahun)	Frekuensi
15 – 19	3
20 – 24	6
25 – 29	10
30 – 34	5
35 – 39	2

Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Penempatan Gambar



Keterangan: Gambar harus jelas dan *fix* (tidak pecah).

Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Gambar 1. Grafik pengunjung pada suatu website

Cara penulisan referensi di dalam naskah

Penulisan sitasi (*body notes*) sesuai dengan standar American Psychological Association (APA) 6th Edition. Berikut ini adalah contoh sitasi di dalam sebuah paragraf yang mengacu pada contoh daftar referensi di atas:

Sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Sukmadinata, 2009)

Refleksi diartikan sebagai berpikir mengenai pengalaman sendiri dari masa lalu atau mawas diri. Refleksi dilakukan oleh siswa setelah melaksanakan berbagai kegiatan dalam bentuk pengalaman belajar. Siswa antara satu dengan lainnya melakukan analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan, dan tindak lanjut dari pengalaman belajar yang dilalui (Rusman, 2011).